

IKHTISAR

Ade Purnama Ar., *Peranan Koperasi Kredit Bina Usaha dalam Memberikan Modal Pinjaman Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung*

Koperasi Kredit Bina Usaha Kecamatan Sukajadi Kota Bandung berdiri pada tahun 1991. Sesuai dengan nama yang diberikan, koperasi ini berberak dalam bidang simpan pinjam. Dari tahun ke tahun, jumlah anggota terus meningkat, demikian pula jumlah anggota yang mengajukan permohonan pinjaman modal terus meningkat. Akan tetapi, pertambahan modal koperasi lebih lambat dari jumlah permohonan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) mekanisme pemberian pinjaman modal oleh Koperasi Kredit Bina Usaha Sukajadi kepada para anggotanya, (2) faktor penghambat dalam pemberian pinjaman tersebut, dan (3) dampak pemberian pinjaman modal terhadap kesejahteraan para anggota.

Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah bahwa mekanisme pemberian pinjaman modal dalam koperasi kepada para anggotanya harus dilakukan sesederhana mungkin tetapi harus dapat menjamin tidak akan terjadinya penyelewengan. Kemudian, pemberian pinjaman modal kepada para anggota koperasi pada dasarnya adalah untuk membantu kelancaran usaha para anggota, sehingga kesejahteraan mereka dan keluarganya meningkat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan menggambarkan mekanisme, faktor penghambat dan dampak pemberian pinjaman modal terhadap kesejahteraan para anggota koperasi. Sumber data primernya adalah, pengurus koperasi, dokumen yang dimiliki koperasi, dan 40 orang anggota koperasi. Sedangkan sumber data sekundernya adalah bagian-bagian tertentu dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dari sumber primer data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, angket dan studi dokumentasi, sedangkan dari sumber sekunder data dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi kepustakaan. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Mekanisme penyaluran pinjaman modal, melalui tahapan-tahapan pengisian formulir peminjaman, penyampaian permohonan, sekretaris menyampaikan permohonan pemohon kepada manajer, penyampaian informasi kepada pemohon tentang permohonannya, penandatanganan dokumen (realisasi), dan pengambilan uang pinjaman dari bendahara koperasi, (2) Faktor penghambat pemberian pinjaman modal adalah kurang lancarnya pengembalian cicilan dari sebagian kecil anggota dan terbatasnya modal yang dimiliki Koperasi, dan (3) Pemberian pinjaman modal oleh Koperasi Kredit Bina Usaha Sukajadi Bandung terhadap para anggotanya mempunyai dampak positif terhadap tingkat kesejahteraan mereka melalui naiknya pendapatan bersih dalam setiap bulan yang mencapai antara 20 % sampai 50 %. Dengan demikian upaya Koperasi Kredit ini telah sesuai dengan prinsip bermu'amalah dalam ajaran Islam untuk merealisasikan kemaslahatan umat.